

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pisang merupakan salah satu komoditas pertanian yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Tanaman pisang merupakan salah satu penghasil buah dengan luasan areal paling luas di Indonesia yang mendapat prioritas untuk dikembangkan secara intensif (Sholihah, 2017). Pengembangan budidaya pisang dilakukan oleh pemerintah pusat atau desa sebagai upaya pemberdayaan terhadap tanaman lokal. Petani pisang umumnya belum menerapkan teknologi budidaya pisang secara optimal karena sebagian besar usahatani pisang masih berupa usaha pekarangan berskala kecil dengan input produksi dan distribusi yang minimal. Hal ini berpengaruh terhadap mutu dan hasil produksi pisang. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendukung petani dalam meningkatkan usahatani pisang yaitu dengan bergabung ke dalam kelompok tani.

Kelompok tani merupakan sebuah kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisir para petani dalam berusahatani (Dewi dkk, 2011). Tujuan dibentuknya kelompok tani yaitu untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dalam menghadapi berbagai permasalahan pertanian seperti minimnya pengetahuan petani dalam proses budidaya. Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti yang terletak di Dusun Pongkok, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambangliputo, Kabupaten Bantul merupakan kelompok tani yang maju dimana kelompok tani tersebut memiliki teknik budidaya pisang lokal yang unggul dan menjadi percontohan

budidaya pisang di Yogyakarta. Kelebihan teknik budidaya kelompok tani ini terdapat pada perlakuan budidaya pisang yang menggunakan pupuk organik, pestisida organik dan agens hayati.

Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti terbentuk dengan tujuan untuk bekerjasama dalam melakukan kegiatan usahatani pisang. Terbentuknya kelompok tani ini berawal dari ketekunan salah satu anggota kelompoknya dalam membudidayakan tanaman pisang. Salah satu anggota kelompok tani pisang ini berperan dalam kemajuan budidaya pisang yang ada di Dusun Ponggok, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambangliputo, Kabupaten Bantul. Ia merupakan anggota kelompok yang paling menguasai budidaya pisang dan membantu anggota lain dalam meningkatkan produksi usahatani pisang. Selain itu, ia berkesempatan untuk mempresentasikan teknik budidaya pisang lokal hingga pembuatan pupuk organik pada acara *International Salone del Gusto Terra Madre* (SGTM) di Italia pada September 2016. Keberhasilan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti pada hakikatnya terletak pada dinamika kelompok yang terjadi didalamnya. Dinamika kelompok merupakan kekuatan yang dapat menentukan perkembangan dari kelompok itu sendiri dan dapat mempengaruhi perilaku anggota dalam mencapai tujuan. Kelompok yang memiliki dinamika yang baik akan mendukung anggotanya dalam mengambil suatu keputusan.

Kekuatan Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti berawal dari anggota yang berperan penting dalam kemajuan kelompok tani tersebut. Pada penelitian Hutomo (2017) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kedinamisan kelompok tani adalah adanya kepemimpinan ketua kelompok

yang baik dalam memimpin anggotanya. Kepemimpinan ketua kelompok tani berhubungan nyata dengan dinamika kelompok, hal tersebut terlihat dari sifat kepemimpinan ketua kelompok, kekuasaan pemimpin dan perilaku ketua kelompok yang baik dalam memimpin kelompok tani. Akan tetapi, pada Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti anggota kelompok memiliki peran penting dalam kemajuan usahatani pisang tersebut. Selain itu, Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti ini merupakan satu-satunya kelompok pisang yang masih aktif di Desa Sidomulyo. Dari keadaan tersebut, penulis ingin mengetahui dinamika yang terjadi pada Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti. Serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dinamika Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti di Dusun Ponggok, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.

B. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan profil Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti di Dusun Ponggok, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.
2. Mendeskripsikan dinamika Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti di Dusun Ponggok, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti di Dusun Ponggok, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.

C. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi yang dapat memperbanyak kepustakaan mengenai dinamika kelompok tani dalam usahatani pisang dan dapat menjadi perbandingan dengan daerah lain.
2. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih kepada pemerintah Kabupaten Bantul agar lebih memperhatikan kelompok – kelompok tani pisang yang ada di Kabupaten Bantul dengan memberikan bantuan pelatihan dan pengarahan dalam berusahatani pisang kepada kelompok tani pisang di Kabupaten Bantul agar menjadi lebih terarah.